

BAB II

GAMBARAN UMUM KJKS BINAMA

I. Sejarah Berdirinya KJKS BINAMA

KJKS BINAMA (Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BINA NIAGA UTAMA), adalah lembaga keuangan berbadan hukum Koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota terhadap kebutuhan produk pendanaan dan pembiayaan syariah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.

Pendirian KJKS BINAMA dirintis oleh para aktivis muda didukung para tokoh masyarakat, didasarkan pada pemikiran bahwa masih jarang lembaga keuangan yang mengakses masyarakat bawah yang bertujuan untuk pertumbuhan atau pemberdayaan usaha kecil.

Pada tanggal 18 Agustus 1993, secara resmi berdirilah Koperasi Serba Usaha (KSU) BINAMA. Melalui Perubahan Anggaran Dasar I pada tahun 1996, disahkan badan Hukum KSU BINAMA dengan nomor: 1210A /BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996. Selanjutnya menyesuaikan ketentuan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI dilakukan Perubahan Anggaran Dasar tahun 2010 yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah tanggal 29 Juni 2010, diantaranya penggantian istilah menjadi KJKS BINAMA.¹

¹ Company Profile KJKS BINAMA

I. Visi dan Misi KJKS BINAMA

Dalam menjalankan usahanya, KJKS BINAMA memiliki tujuan sebagai organisasi yang tertuang dalam visi dan misinya. Berikut adalah visi dan misi KJKS BINAMA:

1. Visi KJKS BINAMA

Menjadi lembaga keuangan Syari'ah yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan masyarakat.

2. Misi KJKS BINAMA

Mewujudkan KJKS BINAMA yang :

1. Sehat,
2. Berkembang,
3. Profesional
4. Memiliki Resiko Usaha Yang Minimal
5. Tingkat Pengembalian Yang Maksimal
6. Memberi Kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.²

II. Wilayah Pelayanan KJKS BINAMA

Pada awal berdirinya, KJKS BINAMA memperoleh ijin operasional di wilayah Semarang. Seiring dengan perkembangan kebutuhan pelayanan terhadap anggota di luar wilayah tersebut, maka melalui Perubahan

² *ibid*

Anggaran Dasar Tahun 2000, daerah operasional BINAMA diperluas menjadi Provinsi Jawa Tengah.

KJKS BINAMA berkantor pusat di Ruko Anda Kav.7A Jl. Tlogosari Raya I Telp. (024) 6702792 Semarang, memiliki 5 cabang dan dalam proses membuka cabang keenam. Adapun kelima cabang tersebut adalah

1. Semarang

Ruko ANDA Kav.5, Jl. Tlogosari Raya I Telp. (024) 6702790

2. Kaliwungu

Ruko Kaliwungu Baru Blok A/8, Jl. KH. Asy'ari, Telp. (0294)
3688860

3. Weleri

Ruko Weleri Square No.2, Jl.Raya Barat, Telp. (0294) 643440

4. Ungaran

Mayjend Sutoyo No. 1A, Sebantengan, Telp. (024) 6926355

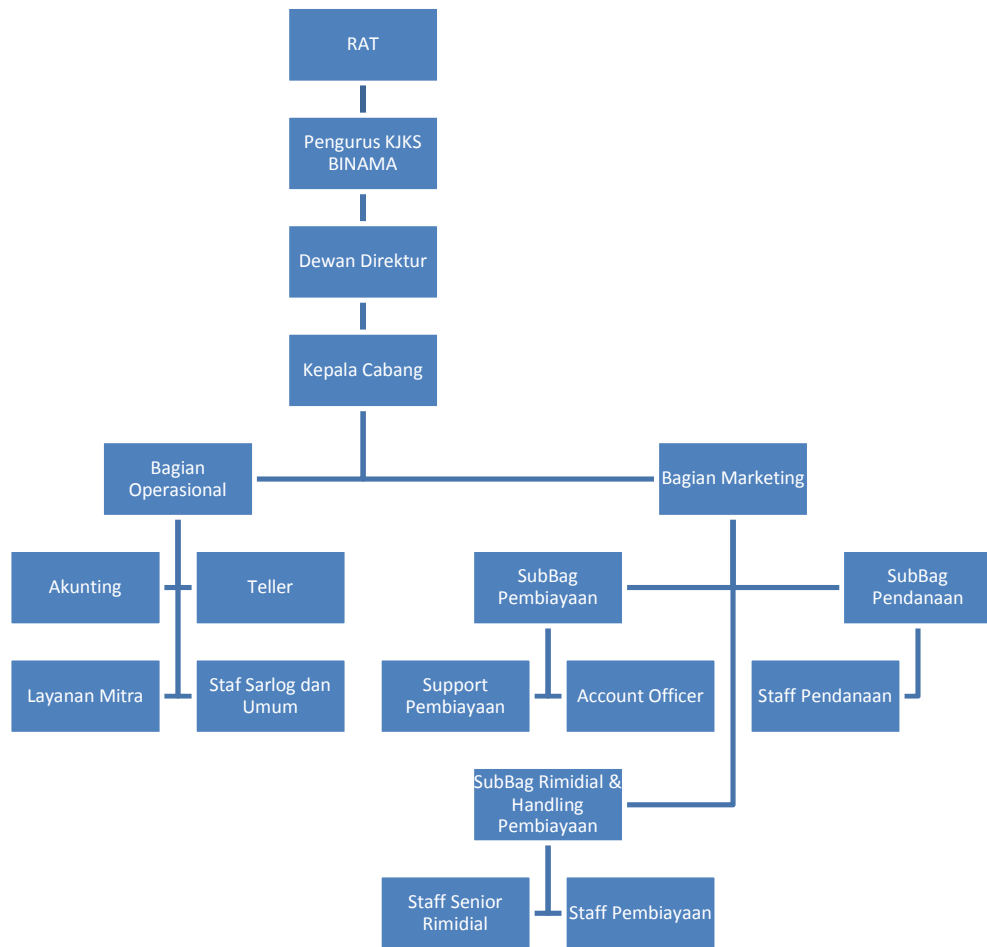
5. Batang

Ruko Yos Sudarso 1G, Jl. Yos Sudarso Batang, Telp. (0285)
392074

III. Struktur Organisasi KJKS BINAMA Cabang Semarang

Agar memudahkan mencapai tujuan yang telah direncanakan, dalam KJKS BINAMA disusunlah struktur organisasi. Masing-masing pihak memiliki tugas dan wewenang yang berbeda. Sebagaimana yang digambarkan pada struktur organisasi berikut ini.

Struktur Organisasi KJKS BINAMA cabang Semarang



Direktur : R. Kartiko Adi Wibowo

Kepala Cabang : Tur Priyono, SE

Kabag.Operasional : Puji Iswanti, SE

Kabag.Marketing : Moh. Yasin, SE

Kasubbag.Pembiayaan: Irawan

Support Pembiayaan : Rina Agustina

Akunting	:Karesha P.R, SE	Account Officer	:
Teller 1	: Fitroh H., SE	1. Mugiyono, SE	
Teller 2	: Retno, SE	2. Yayat Hidayat P.	
Layanan Mitra 1	: Ulin Na'mah, SE	Kasubbag.Pendanaan: Danang W., SE	
Layanan Mitra 2	:Primadesi,A.Md	Kasubbag. Rimidial	: Sulaiman

IV. Sistem dan Produk KJKS BINAMA

Sebagaimana lembaga keuangan syari'ah yang operasionalnya harus sesuai dengan prinsip islam, sistem yang digunakan dalam KJKS BINAMA adalah sistem bagi hasil. Baik produk penghimpun dananya maupun produk pembiayaannya.

1) *Produk penghimpunan dana pada KJKS BINAMA meliputi beberapa simpanan. Yaitu:*

a. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

Merupakan dana modal atas keanggotaan di tingkat Koperasi. Penempatan dana ini memiliki akad *Musyarakah* (penyertaan) yang berlaku atasnya segala ketentuan dan resiko penempatan modal pada Koperasi.

b. Sertifikat Modal Penyertaan

yaitu sertifikat tanda pemilikan penyertaan dana bernominal Rp 250.000,00 yang akan mendapat bagi hasil atas laba tahunan KJKS BINAMA.

c. SIRELA – Simpanan Sukarela Lancar

yaitu simpanan *Mudharabah* yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat. Bagi hasil keuntungan diberikan setiap bulan atas saldo rata-rata harian dan langsung menambahkan simpanan tersebut. Setoran awal minimal Rp 25.000,00 selanjutnya minimal Rp 2.000,00

d. SISUKA - Simpanan Sukarela Berjangka

yaitu produk berdasarkan akad *mudharabah* yang berguna untuk investasi jangka panjang, dengan jangka waktu yang beragam, yaitu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Simpanan ini dapat dijadikan jaminan pembiayaan dengan setoran awal Rp 1.000.000,00.

e. SIAP HAJI – Simpanan Persiapan Haji

yaitu produk dengan akad *Mudharabah* yang dikhususkan sebagai simpanan untuk persiapan dana ibadah Haji. Penarikan simpanan ini hanya dapat dilakukan untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji. Ketentuan dari simpanan ini tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji/Umroh (BPIH) yakni dengan setoran awal minimal Rp 250.000,00 selanjutnya Rp 10.000,00

f. TASAQUR - Tabungan Persiapan Qurban

adalah produk yang merujuk pada konsep *Wadi'ah*. Tujuan pokok tabungan ini adalah sebagai sarana untuk para anggota mempersiapkan dana untuk ibadah qurban. Proses pencairan hanya

dapat dilakukan sekali dalam periode satu tahun hijriah dengan setoran awal minimal Rp 25.000,00 selanjutnya Rp 2.000,00

g. **TARBIAH - Tabungan Arisan Berhadiah**

Merupakan produk kombinasi dari sistem arisan dan tabungan dengan spesifikasi pada perolehan arisan, dimana setiap peserta yang keluar nomor rekeningnya saat diundi maka ia tidak memiliki kewajiban untuk menyetor lagi pada bulan berikutnya. Namun hanya rekening aktif yang berhak ikut pada pembukaan Tarbiah bulanan.³

2) *Produk Pembiayaan*

Produk pembiayaan pada KJKS Binama meliputi produk sebagai berikut:

a. *Pembiayaan Murabahah*

Pembiayaan ini merupakan pembiayaan dengan akad *murabahah*. Yakni pembiayaan dengan rincian pokok+margin, dimana mitra membayar atau mengangsur pembiayaan tersebut dengan harga jual.

b. *Pembiayaan Ijarah*

Pembiayaan ijarah merupakan pembiayaan dengan akad *ijarah* atau sewa-menyewa.

c. *Pembiayaan Ijarah Multijasa*

³ Brosure Simpanan KJKS BINAMA

Merupakan pembiayaan dengan akad sewa. Pembiayaan ini lebih dominan terhadap pembiayaan konsumtif. Misalnya pembiayaan untuk pendidikan.

V. Perkembangan KJKS BINAMA

KJKS BINAMA diunggulkan dengan adanya *on line* sistem, yang memungkinkan para anggota dapat melakukan transaksi di seluruh kantor pelayanan KJKS BINAMA. Keandalan *on line* sistem ini juga didukung dengan Sumber Daya Insani yang profesional dan mengedepankan Nilai – nilai dasar Sumber Daya Insani (SIFAT) yaitu sebagaimana meneladani sifat Rasulullah SAW yakni Shiddiq (Benar), Istiqomah (Tekun), Fastabiqul Khairat (Berlomba dalam kebaikan), Amanah (Dapat dipercaya), Ta'awun (Kerjasama).

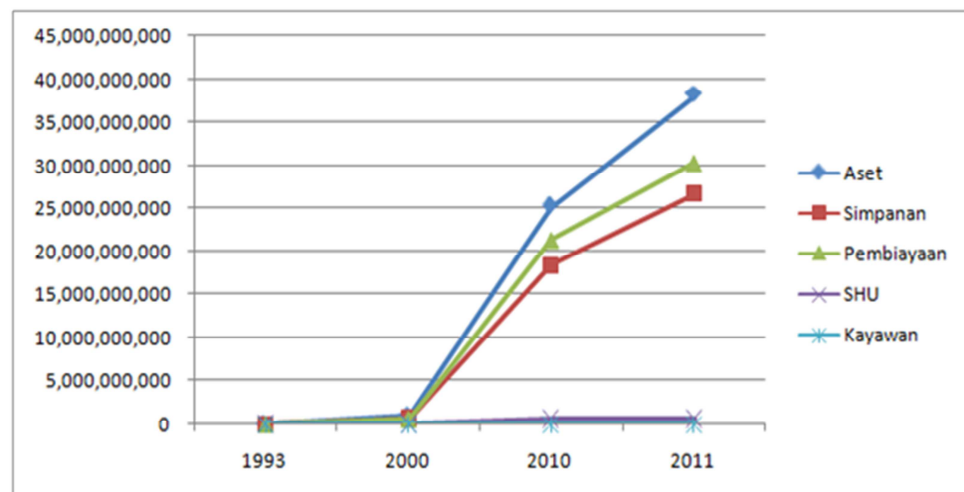
Manajemen yang profesional dengan pola pengambilan keputusan telah dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur (SISDUR), demikian pula pada operasionalnya. Personalia KJKS BINAMA berkualifikasi pendidikan mulai SMA , DIII, sampai Sarjana. Bahkan pengembangan Sumber Daya Insani dilakukan dengan sistem beasiswa. Sinergi antara sistem operasional yang handal dengan profesionalime Sumber Daya Insani memungkinkan KJKS BINAMA untuk memberikan pelayanan yang cepat, mudah dan akurat bagi seluruh anggota. Dukungan itu pula yang mendorong pesatnya kemajuan KJKS BINAMA.

Hal tersebut bisa diukur dari indikator keberhasilan suatu lembaga keuangan diantaranya berikut ini :

Pencapaian	1993	2000	2010	2011
Asset	50,8 Juta	938,4 Juta	25,2 Milyar	38,1 Milyar
Simpanan	36,3 Juta	653,9 Juta	18,4 Milyar	26,7 Milyar
Pembiayaan	17,3 Juta	648,3 Juta	21,3 Milyar	30,3 Milyar
SHU	0	32,4 Juta	620 Juta	645 Juta
Jml Karyawan	6 Orang	22 Orang	50 Orang	65 Orang

Tabel 1

Adapun perkembangan KJKS BINAMA dapat dijelaskan pada grafik berikut.



Grafik diatas menunjukkan perkembangan KJKS BINAMA yang mengalami kenaikan secara signifikan. Dari segi aset, simpanan, pembiayaan, SHU, dan karyawannya.

Kenaikan tersebut diimbangi juga dengan dibukanya beberapa cabang yang menyebar di beberapa daerah. Sehingga peningkatan tidak hanya terjadi di daerah Semarang saja.

Dari segi asset, dua tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 12,9 Milyar. Dilihat dari segi simpanan dan pembiayaan juga selalu mengalami kenaikan. Begitu pula dengan kesejahteraan anggota yang ditunjukkan dengan peningkatan SHU yang semakin meningkat.